

ABSTRAK

Problem ketunarunguan, merupakan problem yang sudah sangat mengakar dalam kehidupan bermasyarakat di negeri kita, khususnya daerah Jawa Barat. Banyak faktor yang menyebabkan hal tersebut terjadi. Selain dari luar, faktor dari dalam juga sangat mempengaruhi banyak sekali problem-problem yang berhubungan dengan masyarakat tunarungu.

Menurut survei daripada kalangan dan juga kelompok yang berminat terhadap kaum tunarungu, didapat fakta bahwa kaum tunarungu sekarang masih sangat kurang diperhatikan baik itu oleh masyarakat, maupun anggota keluarga sendiri. Kurangnya perhatian keluarga, merupakan faktor nomor satu yang membuat para kaum tunarungu sangat kurang berkembang dan maju secara jasmani maupun rohani. Ketakutan keluarga dalam cara bersosialisasi, membuat banyak keluarga menghambat kemajuan kaum tunarungu dengan dibatasinya hak-hak mereka. Kebanyakan tidak diperbolehkan keluar rumah dan bergaul dengan masyarakat lain. Faktor ekonomi serta kebutuhan lain, membuat kebutuhan kaum tunarungu kurang mendapat perhatian dan tempat pertama.

Masyarakat juga sangat berperan dalam timbulnya problem ketunarunguan. Hasil analisis dan observasi, membuktikan bahwa masyarakat masih sulit memberikan kesempatan bagi kaum tunarungu untuk berkembang, baik dari segi pendidikan maupun pekerjaan. Alasan komunikasi yang sulit, merupakan alasan kuno yang masih dipegang oleh masyarakat umum. Kurangnya lahan pendidikan yang membantu mengembangkan alat komunikasi utama kaum tunarungu, yaitu Bahasa Isyarat juga membuat hubungan sosial satu sama lain agak terganggu.

Oleh karena itu, dibutuhkan sarana yang dapat membantu menghimbau dan mengajak masyarakat dan juga keluarga-keluarga untuk memberi kesempatan dan juga hak yang dimiliki kaum tunarungu secara lebih baik dan seimbang. Dengan pengangkatan harkat dan martabat para kaum tunarungu, maka kita membantu perkembangan Sumber Daya Manusia lain yang dimiliki bangsa Indonesia, yaitu para kaum tunarungu.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA DAN LAPORAN.....	iii
DAFTAR ISI	iv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup.....	4
1.3 Tujuan Perancangan	4
1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	5
1.5 Skema Perancangan	6

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Mengenal Ketunarunguan	7
Tuna-rungu, Hearing Impaired, Hearing Loss, dan Hard of Hearing.....	7
Kategori berdasarkan Lokasi Gangguan.....	8
Kategori berdasarkan tingkat keberfungsian telinga dalam mendengar bunyi.....	8
2.2 Sarana Komunikasi Penyandang Tunarungu.....	9
2.2.1 Bahasa Isyarat Lokal (<i>Home Sign</i>).....	9
2.2.2 Sistem isyarat bahasa lisan (<i>Signed Language</i>).....	10
2.2.3 Pembacaan gerak bibir (<i>Lips-Reading</i>).....	10
2.2.4 Ejaan Jari (<i>Fingerspelling</i>).....	11
2.2.5 Ikon (<i>Iconicity</i>).....	11
2.2.6 Komunikasi Total (<i>Total Communication</i>).....	11
2.3 Kampanye.....	11
2.3.1 Jenis-jenis Kampanye.....	12
2.3.2 Tujuan Kampanye.....	13

2.4 Komunikasi.....	13
2.4.1 Macam-macam Komunikasi.....	14
II.4.2 Desain Komunikasi Visual (DKV).....	15
Tahapan membuat Desain Komunikasi Visual.....	15
II.4.3 Komunikasi Massa.....	16
Karakter Komunikasi Massa.....	16

BAB III HASIL KERJA PRAKTEK

3.1 Data dan Fakta	
3.1.1 Profil Perusahaan / Lembaga Terkait atau Fenomena.....	17
Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Barat, Divisi Pendidikan Luar Biasa..	17
Sejarah.....	17
Visi.....	18
Misi.....	18
SLB Negeri Cicendo, Kota Bandung.....	19
Sejarah Berdirinya SLB – B P3ATR/YP3ATR Cicendo menjadi	
SLB Negeri Cicendo,Bandung.....	19
Visi.....	20
Misi.....	20
Data Jumlah Guru dan siswa.....	21
Hasil Wawancara dengan Bpk. Dadang Rahman	
Kepala Sesi Kurikulum Pendidikan Luar Biasa.....	22
Hasil Wawancara dengan Ibu. Endah Mulyani. Spd	
koordinator bagian kurikulum dan kesiswaan SLB Cicendo, Bandung.....	23
Hasil Wawancara dengan Jane Caroline Christy	
Anggota Sidang Kristen Saksi-saksi Yehuwa Berbahasa Isyarat, Bandung..	24

Hasil Kuesioner.....	26
3.1.2 Tinjauan Proyek / Persoalan Sejenis.....	34
3.2 Analisis Permasalahan Berdasarkan Data dan Fakta	
3.2.1 Analisis Segmentasi, Targeting, Positioning (STP).....	35
Segmentasi.....	36
Analisis Berdasarkan Segmentasi Psikografis (Gaya Hidup).....	37
Targeting.....	38
Positioning.....	38
3.2.2 Analisis Berdasarkan Kelebihan dan Kekurangan,	
Opportunities dan Threat.....	38
Kelebihan Pengenalan dan Pendidikan Bahasa Isyarat.....	38
Kekurangan Pengenalan dan Pendidikan Bahasa Isyarat.....	39
Opportunities.....	40
Threat.....	40

BAB IV PEMECAHAN MASALAH

4.1. Konsep Komunikasi.....	41
4.2. Konsep Kreatif.....	41
4.2.1 Konsep Visual.....	42
4.2.2 Konsep Verbal.....	42
4.3. Konsep Media	43
4.3.1 Strategi Pemilihan Media	
a. Media Primer	
1. Free Video.....	44
2. Poster.....	44
3. Billboard.....	45

b. Media Sekunder	
1. Brosure.....	46
2. Ambience pada Angkutan Umum.....	46
3. Merchandise.....	47
4.3.2 Jadwal Perencanaan Media.....	48
4.4 Hasil Karya	
4.4.1 Logo.....	49
4.4.2 Free Video for You Tube.....	52
4.4.3 Poster.....	54
4.4.4 Billboard.....	57
4.4.5 Brosure.....	58
4.4.6 Iklan koran dan Iklan Majalah.....	60
4.4.7 Media Bergerak pada Angkutan Umum dan Becak.....	60
4.4.8 Ambience Media.....	62
4.4.9 X-Banner.....	62
4.4.10 Merchandise.....	63
4.5 Biaya Media/ Budgeting.....	65

BAB V KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan.....	67
5.2 Saran	
Untuk Masyarakat.....	67
Untuk civitas akademi Maranatha.....	68
Untuk penelitian selanjutnya.....	68

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

LAMPIRAN

SARAN DAN KOMENTAR DOSEN PENGUJI SIDANG TUGAS AKHIR

UCAPAN TERIM AKASIH

DATA PENULIS

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Iklan Pelajar Tunarungu

Gambar 3.2 Poster Depresi Penyandang tunarungu

Gambar 4.1 Logo Kenal Bahasa Isyarat Peduli Tunarungu

Gambar 4.2 Logo Scale

Gambar 4.3 Logo Color, grayscale, monochrome

Gambar 4.4 Logo Brand Color

Gambar 4.5 Storyboard iklan

Gambar 4.6 Desain poster tahap conditioning

Gambar 4.7 Desain poster tahap informing

Gambar 4.8 Desain poster tahap reminding

Gambar 4.9 Desain Billboard

Gambar 4.10 Desain Brosure tampak depan

Gambar 4.11 Desain Brosure tampak dalam

Gambar 4.12 Desain iklan koran dan majalah

Gambar 4.13 Desain visual pada angkot

Gambar 4.14 Desain visual pada penutup kain bagian kanan dan kiri becak

Gambar 4.15 Desain ambience media

Gambar 4.16 Desain x banner

Gambar 4.17 Desain sticker

Gambar 4.18 Desain pin

Gambar 4.19 Desain pembatas buku

Gambar 4.20 Desain Gantungan kunci

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Jumlah Guru dan Siswa SLB Cicendo (Sumber Brosur SLB Negeri Cicendo Kota Bandung).

Tabel 3.2 Hasil Kuesioner

Tabel 3.3 Hasil Kuesioner

Tabel 3.4 Hasil Kuesioner

Tabel 3.5 Hasil Kuesioner

Tabel 3.6 Hasil Kuesioner

Tabel 3.7 Hasil Kuesioner

Tabel 3.8 Hasil Kuesioner

Tabel 3.9 Hasil Kuesioner

Tabel 3.10 Hasil Kuesioner

Tabel 3.11 Hasil Kuesioner

Tabel 3.12 Hasil Kuesioner

Tabel 3.13 Hasil Kuesioner

Tabel 4.1 Rencana atau jadwal perencanaan media